

OPTIMALISASI ALOKASI ASET PADA PORTOFOLIO INVESTOR DI PASAR MODAL INDONESIA

Dicky Satria Ananta.H¹

1222200194@surel.untag-sby.ac.id¹

Maria Yovita R . Pandin²

yovita_87@untag-sby.ac.id²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Optimizing asset allocation is an important strategy for investors to improve portfolio performance in the Indonesian capital market. When market developments are dynamic, investors face challenges in managing risks and maximizing profits. This article uses historical data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and a modern portfolio theory approach to analyze optimal asset allocation. Research shows that proper allocation to stocks, bonds, and money market instruments can increase diversification and reduce portfolio volatility, thereby providing greater stability against market changes. Thus, investors can design portfolios that are not only return-oriented, but also reduce exposure to risk. The results of this research provide insight for investors to develop more effective and sustainable investment strategies while strengthening their understanding of the importance of optimal asset allocation in the Indonesian capital market. With this strategy, individual and institutional investors can minimize risks and maximize potential profits, thereby achieving their financial goals more efficiently and safely amidst market fluctuations.

Keywords: *Optimization Of Asset Allocation, Investor Portfolio, Indonesian Capital Market.*

ABSTRAK

Optimalisasi alokasi aset merupakan strategi penting bagi investor untuk meningkatkan kinerja portofolio di pasar modal Indonesia. Ketika perkembangan pasar bersifat dinamis, investor menghadapi tantangan dalam mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Artikel ini menggunakan data historis dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan pendekatan teori portofolio modern untuk menganalisis alokasi aset optimal. Penelitian menunjukkan bahwa alokasi yang tepat pada saham, obligasi, dan instrumen pasar uang dapat meningkatkan diversifikasi dan mengurangi volatilitas portofolio, sehingga memberikan stabilitas yang lebih baik terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, investor dapat merancang portofolio yang tidak hanya berorientasi pada imbal hasil, tetapi juga mengurangi eksposur terhadap risiko. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi investor untuk mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif dan berkelanjutan sekaligus memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya alokasi aset yang optimal di pasar modal Indonesia. Dengan strategi ini, investor individu maupun institusi dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan, sehingga mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih efisien dan aman di tengah fluktuasi pasar.

Kata Kunci: Optimalisasi Alokasi Aset, Portofolio Investor, Pasar Modal Indonesia.

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian nasional, yang berfungsi sebagai sarana bagi dunia usaha untuk menghimpun dana masyarakat dan sebagai sarana bagi investor untuk mengembangkan aset. Pasar modal Indonesia yang dikelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus tumbuh signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pasar modal Indonesia terdiri dari berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan platform untuk perdagangan saham dan instrumen lainnya serta bertindak sebagai lembaga di mana investor dapat membeli dan menjual sekuritas. Selama dekade terakhir, pasar modal Indonesia mengalami peningkatan jumlah perusahaan tercatat, yang mencerminkan kepercayaan investor dan potensi pertumbuhan ekonomi. Indeks Harga Saham Internasional (IHSG) merupakan salah satu indikator utama kesehatan pasar modal dan menunjukkan tren investasi yang positif. Untuk mencapai return suatu aset yang optimal, siklus hidup aset tersebut harus dikelola dengan baik (Kuntadi et al., 2022).

Seiring dengan dinamisme pasar modal Indonesia yang terus meningkat, optimalisasi alokasi aset untuk memaksimalkan imbal hasil dan mengurangi risiko merupakan strategi penting bagi investor. Pasar modal yang semakin terbuka dan terdiversifikasi menawarkan peluang investasi yang luas, namun juga mengharuskan investor untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Alokasi aset yang tepat membantu investor menyeimbangkan potensi imbalan dan risiko. Menurut data

(ksei 2020) (Statistik Pasar Modal Indonesia), pertumbuhan investor di pasar modal meningkat sebesar 1,30% pada Januari 2024. Perwalian investasi naik 1,37%. Saham dan surat berharga lainnya menguat 1,76%. SBN meningkat 1,28% year-on-year. Dalam konteks ini, penting untuk memahami karakteristik berbagai sarana investasi, termasuk saham, obligasi, dan reksa dana. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan tren global juga mempengaruhi keberhasilan investasi di pasar modal. Alokasi aset yang efektif membantu memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko yang dihadapi investor (Harjoto, 2014). Strategi alokasi aset melibatkan penentuan proporsi investasi pada berbagai jenis obligasi berdasarkan analisis pasar, tren suku bunga, dan profil risiko investor (Kalsum et al., 2023).

Pada artikel ini, kita akan membahas pentingnya strategi alokasi aset yang optimal dan teknik penerapannya. Investor, serta dampaknya terhadap kinerja portofolio. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan investor dapat meningkatkan hasil investasinya secara berkelanjutan dalam pasar yang kompetitif ini.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah alokasi aset pada portofolio investor sudah optimal?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan alokasi aset di pasar modal Indonesia?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi pengoptimalan alokasi aset pada portofolio melalui data Statistik Pasar Modal Indonesia

2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan alokasi aset dipasar modal Indonesia

KAJIAN PUSTAKA

Aset

Aset dalam pengertian hukum adalah benda-benda yang meliputi tanah tak bergerak dan barang bergerak, baik yang berwujud maupun yang termasuk dalam kekayaan atau kekayaan badan usaha, organisasi, unit, dan perseorangan. Secara umum, aset didasarkan pada properti atau kekayaan. Marten mengatakan aset adalah harta berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam pembuatan atau penyediaan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain, atau digunakan untuk tujuan administratif dan harus digunakan untuk waktu yang lama. Dalam istilah "harta benda", benda dan benda yang memiliki nilai: 1) ekonomi; 2) komersial; atau 3) nilai tukar suatu organisasi, organisasi, bisnis, atau individu. Dalam akuntansi, aset dapat datang dalam berbagai bentuk, dan dapat dibagi menjadi dua kategori: 1) Aset lancar: aset ini dianggap sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diperoleh kembali atau digunakan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal penutupan. Aset yang tidak dapat dimasukkan dalam kategori ini dianggap sebagai aset lancar yang terdiri dari kas atau setara kas. sebagai kegiatan pemerintah yang dipergunakan masyarakat luas. Jenis Aset non lancar dikelompokkan dalam pemodalannya jangka panjang aset tetap, dana simpanan serta aset lainnya. Ditetapkan maka aset tetap termasuk di aset non lancar (Non Current asset)

2.2 Alokasi Aset

Alokasi aset merupakan proses membagi investasi di berbagai jenis aset, seperti saham, obligasi, properti, dan kas, untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan potensi imbal hasil. Alokasi aset yang tepat mempertimbangkan faktor-faktor seperti toleransi risiko, tujuan investasi, dan jangka waktu investasi. Dengan mendiversifikasi aset, investor dapat melindungi diri dari fluktuasi pasar dan mencapai pertumbuhan yang lebih stabil.

Karena terkait dengan imbal hasil reksa dana saham, proses alokasi aset merupakan bagian penting dari proses investasi. Investor dapat menghadapi risiko kehilangan uang apabila tingkat pengembalian yang diharapkan tidak terjadi. Dengan memilih alokasi aset yang tepat, Anda dapat mengurangi risiko berinvestasi pada reksa dana. Kombinasi return dan risiko ini akan menghasilkan kinerja reksa dana saham yang ideal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Y., dan Wijayanto (2018), strategi alokasi aset yang efektif dapat meningkatkan kinerja reksa dana pendapatan tetap. Mereka yakin bahwa dengan memilih obligasi dengan jatuh tempo yang tepat dan kredit yang baik, mereka dapat mengoptimalkan imbal hasil portofolio mereka.

2.3 Optimalisasi Alokasi

Ada banyak faktor yang menentukan apakah seorang investor bisa berhasil atau gagal dalam berinvestasi di pasar modal. Salah satu yang menjadi faktor penentu adalah pemilihan strategi dalam mengalokasikan aset investasi dan mengatur portofolio (Damayanti & Cintyawati, 2015) (Pambudi, R. W., & Haryanto, 2017). Maka dari itu, para investor perlu mengalokasikan

aset investasi dalam portofolio secara optimal agar return yang didapatkan bisa maksimal. Perilaku dari investor berkaitan dengan cara bagaimana seorang investor tersebut memilih dan menyusun portofolio mereka. (Essayad & Desai, 2008) (Hartono, 2022). Dalam penelitiannya, (Essayad & Desai, 2008) juga memperoleh suatu temuan bahwa investor-investor di arab Saudi menggunakan diversifikasi dalam strategi investasi di portofolio mereka dengan tujuan untuk mengurangi risiko

Alur kerja dalam pengelolaan aset yang dikenal sebagai optimalisasi aset bertujuan untuk mengoptimalkan potensi aset berdasarkan kondisi fisik, lokasi, nilai, jumlah, dan ekonomi, serta karakteristik hukum dan keekonomian aset. Menurut Sutrisno (2004), aset yang dimiliki suatu negara harus diidentifikasi dan diklasifikasikan menurut potensi setiap aset. Optimalisasi pengelolaan aset berarti memaksimalkan ketersediaan penggunaan aset, memaksimalkan pemanfaatan aset, dan meminimalkan biaya operasional. Dengan melakukan analisis penggunaan terbaik, biaya operasional dapat diminimalkan. Selain itu, "HBU" adalah jenis penggunaan tanah kosong atau terbangun yang paling layak, praktis, sah, layak secara fisik, didukung sepenuhnya, layak secara finansial, dan menciptakan nilai tertinggi dari aset tanah. Untuk mencapai hal ini, pengelolaan aset yang menganggur harus dioptimalkan dengan meminimalkan atau menghilangkan risiko. (Siregar, 2004)

Sasaran untuk optimalisasi aset adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi dan menginventarisasi semua aset. Ini mencakup tindakan formal, fisik, dan hukum serta pemahaman tentang nilai pasar setiap aset yang menunjukkan manfaat ekonominya. 2)

Penggunaan aset tersebut. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengetahui apakah aset tersebut memenuhi tujuan yang dimaksudkan. suatu sistem informasi dan manajemen untuk membantu mengelola aset dengan cepat dan efisien. Optimalisasi aset didefinisikan sebagai proses pengelolaan aset pemerintah dalam empat tahap: perencanaan dan penganggaran permintaan, pengadaan, pengamanan, pemeliharaan, dan pengembangan properti, dan pengawasan dan pengendalian aset (Maulidiah, 2017). Namun, menurut Norhina Kurniawati (2018), optimalisasi aset adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk mengelola kekayaan negara secara konsisten dengan tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan kekayaan negara. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu jenis pemanfaatan adalah optimalisasi aset. yang menghasilkan lebih banyak keuntungan bahkan pendapatan.

Menurut Inarto (2013), diskusi tentang optimalisasi aset pasti akan berdampak pada manajemen aset pemerintah. Untuk meningkatkan kebijakan pengelolaan aset pemerintah di masa depan, tujuh komponen harus diperbaiki: pedoman harus diubah. Surat Keterangan Merit Bendahara Negara; Memahami proses privatisasi aset; Menemukan aset yang mungkin diprivatisasi; Memahami proses akuntansi yang muncul dari privatisasi dan penjualan aset; dan memahami perbedaan antara akuntansi akrual dan kas. Studi optimalisasi aset dilakukan dan menemukan bahwa upaya optimalisasi pengelolaan aset oleh pemerintah daerah dilakukan secara menyeluruh dan konsisten pada semua aspek, seperti (1) perencanaan dan penganggaran kebutuhan fisik; kami menyimpulkan bahwa ini harus dilakukan secara terbalik; (2) pengadaan, penerimaan, penyimpanan, dan distribusi sebelum

digunakan; (3) pengelolaan, penggunaan, keselamatan, dan pemeliharaan; dan (4) penilaian, depresiasi dan tranfer (5) pembinaan, pengawasan, dan pengendalian; dan (6) kompensasi kepada masyarakat atas optimalisasi aset. Hasil inventarisasi dan deklarasi aset memengaruhi optimalisasi aset (Norhina Kurniawaty, 2018).

2.4 Pasar Modal Indonesia

Pasar modal berfungsi sebagai platform keuangan penting yang memfasilitasi penawaran dan perdagangan sekuritas, menghubungkan investor dengan entitas yang membutuhkan modal. Ini memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dengan memberikan peluang untuk investasi, meningkatkan tata kelola perusahaan, dan mendukung inovasi. Pasar modal dicirikan oleh kemampuannya untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar dan fungsinya sebagai media untuk kegiatan keuangan yang sah dan, kadang-kadang, ilegal (Rahma et al., 2024) (Lie & Putra, 2023). merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang, saham, maupun instrumen lainnya (Citra Puspa Permata, 2019)

METODE PENELITIAN

Kami menggunakan metode penelitian kualitatif dalam artikel ini. Penelitian kualitatif, menurut (Anslem Strauss), adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik perhitungan atau metode statistik. Setelah analisis selesai, data dikumpulkan dan diuraikan dengan cara yang mudah dipahami. oleh individu lain. Ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana optimalisasi alokasi aset berdampak pada portofolio investor Indonesia.

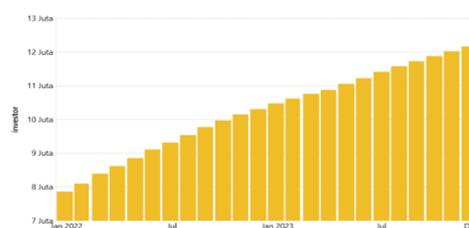
3.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan penulis merupakan data sekunder yaitu data yang diolah oleh penulis lain dan diungkapkan dalam bentuk jurnal, buku, dan lainnya yang memiliki dasar ilmiah. Penulis dapat membandingkan karya yang sudah ada yang berbeda untuk memahami bagaimana ide dan interpretasi peristiwa tertentu berkembang seiring berjalannya waktu. Penulis ingin membahas bagaimana Optimalisasi Alokasi Aset pada Portofolio Investor di Pasar Modal Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1 Alokasi aset pada portofolio investor sudah optimal.

Portofolio optimal adalah portofolio efisien yang mempunyai utilitas yang tertinggi untuk investor tertentu. Reily dan Brown (2000, hal 278). Berdasarkan hasil analisis literatur review yang telah dilakukan melalui Laman berita Dataoks yang diliput oleh CIndy Mutiara Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maka diperoleh Informasi sebagai berikut :



Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indonesia diperkirakan akan mencapai 12,16 juta pada tahun 2023. Jumlah ini akan meningkat sebesar 140.375 atau 1,17% pada tahun 2022 dibandingkan sebelumnya dan jumlah tersebut akan meningkat menjadi 140.375 atau 1,17% pada tahun 2022. jumlah investor investor di pasar

modal Indonesia akan meningkat sebesar 18,01% (Cindy Mutiara Annur, databoks) Peningkatan jumlah investor juga meningkatkan diversifikasi aset sehingga merangsang permintaan.

Peningkatan jumlah investor yang mengalokasikan aset juga mempengaruhi permintaan aset tertentu, sehingga menyebabkan peningkatan alokasi aset pada produk tersebut. Hal ini menciptakan siklus baik dimana lebih banyak perusahaan dan individu berinvestasi dalam ekspansi bisnis dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah investor tidak hanya memperkuat pasar modal, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Dengan begitu hal ini menunjukkan adanya pengoptimalan alokasi aset melalui berbagai instrumen pada pasar modal.

Dari data yang diambil pada laman berita Databoks diatas dengan seorang memahami mengenai pentingnya alokasi aset pada sebuah portofolio investasi, maka juga akan disertai dengan meningkatnya investor pada pasar modal. Investor harus siap untuk menyesuaikan portofolio mereka dengan cepat untuk mengantisipasi perubahan pasar, sehingga strategi alokasi yang fleksibel menjadi sangat penting.

4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan alokasi aset di pasar modal Indonesia.

Alokasi aset pada pasar modal menjadi salah satu keputusan yang umum untuk dilakukan, baik pada kalangan individu, instansi, bahkan kelompok perorangan. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam alokasi dan diversifikasi aset adalah

menghindari investasi yang serupa, yang membantu mengurangi risiko portofolio secara keseluruhan. Portofolio Anda akan menentukan keuntungan optimal yang Anda inginkan, sehingga diversifikasi akan menyebarkan investasi Anda ke berbagai kelas aset untuk meminimalkan dampak dari aset yang berkinerja buruk. Dengan cara ini akan ada tiga faktor utama: permodalan, tujuan dan risiko sehingga individu harus mengalokasikan asetnya pada instrumen tertentu. Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan di pasar modal, antara lain: :

1. Supply sekuritas

Faktor penyediaan surat berharga harus berasal dari jumlah perusahaan yang bersedia berpartisipasi di pasar modal. Adalah penting untuk menjawab pertanyaan berikut: (1) Apakah sejumlah besar perusahaan di negara tersebut membutuhkan modal yang dapat diinvestasikan secara menguntungkan? (2) apakah mereka siap untuk mematuhi persyaratan pasar modal untuk transparansi.

2. Demand akan sekuritas

Persyaratan utama untuk permintaan surat berharga tersebut adalah bahwa anggota masyarakat harus memiliki dana yang cukup untuk membeli surat berharga yang ditawarkan. Investor ritel, perusahaan non-keuangan, atau lembaga keuangan dapat menjadi calon pembeli surat berharga ini. Terkait dengan faktor tersebut, distribusi pendapatan negara dan pendapatan per kapita mempengaruhi tingkat permintaan surat berharga.

3. Kondisi Politik dan Ekonomi

Pada akhirnya, keadaan ekonomi dan politik akan memengaruhi penawaran dan permintaan surat berharga. Kondisi politik

yang stabil akan mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya akan memengaruhi penawaran dan permintaan saham.

4. Masalah hukum dan peraturan

Karena pembeli sekuritas bergantung pada perusahaan yang menerbitkan sekuritas atau saham, sangat penting bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut benar. Peraturan yang melindungi investor dari informasi yang tidak akurat dan menyesatkan juga penting. Bertanyalah.

5. Keberadaan Lembaga yang Mengatur dan Mengawasi Kegiatan Pasar Modal dan Berbagai Lembaga yang Memungkinkan dilakukan Transaksi Secara Efisien

Pasar modal tidak memiliki perantara; semua transaksi dilakukan oleh pemilik dana, investor, dan pihak yang membutuhkan dana secara langsung. Akibatnya, sangat penting untuk memiliki informasi yang dapat dipercaya dan tersedia. Selain fakta bahwa transaksi harus diproses dengan cepat dan dapat diandalkan, ada lembaga khusus yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan ini.

Dari penelitian literatur review yang saya ambil pada beberapa jurnal, salah satunya yang berjudul "Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia" yang ditulis oleh Dr. Sri Handini. MM dan Dra Erwindyah Astawinetu. MM, menyatakan bahwa faktor" diatas dapat dijadikan faktor penunjang pertumbuhan investor yang dimana dengan adanya faktor tersebut mempengaruhi pertumbuhan investor dan dapat menjadi salah satu cara pengoptimalan alokasi aset pada instrumen pasar modal yang tersebar di indonesia

KESIMPULAN

Optimalisasi alokasi aset pada portofolio investor di pasar modal Indonesia sangat penting untuk mencapai kinerja investasi yang diinginkan. Dengan menerapkan teori portofolio terkini dan analisis data historis, investor dapat menemukan rasio yang tepat untuk mengalokasikan asetnya ke berbagai jenis aset seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan jangka pendek. Temuan di atas, yang disusun oleh para peneliti dengan menggunakan metode kualitatif, menunjukkan bahwa strategi alokasi yang efektif tidak hanya meningkatkan imbal hasil tetapi juga mengurangi risiko dan volatilitas portofolio. Ketika investor memahami pentingnya diversifikasi dan alokasi yang optimal, mereka dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, investor pasar modal Indonesia disarankan untuk secara aktif mengevaluasi dan menyesuaikan alokasi asetnya untuk mengoptimalkan hasil investasi, dengan mempertimbangkan dinamika perubahan pasar modal Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, K. P., & Tarigan, A. A. (2022). *Analisis Sistem Penghapusan Aset / Barang Milik Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Utara*. 3(6), 1234
- Handini Sri, Dr. , A. E. Dra. (n.d.). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Id |, W. K. C. (2020). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. <https://doi.org/10.311.152>
- Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (n.d.). *Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia*.

- Kuntadi, C., Retnoningsih, A. I., Finlandia, D. A., & Penulis, K. (2022). *Literature Review: Pengaruh Inventarisasi Aset, Legal Audit Aset dan Penilaian Aset Terhadap Optimalisasi Aset*. 3(4). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4>
- Manullang, M., & Tobing, W. R. L. (n.d.). *Optimalisasi Kinerja Portofolio Investasi di Indonesia*.
- Putra, A. A. S., Paramitha, P., & Purnawati, N. K. (2017). *Pengaruh Kinerja Manajer Investasi dan Kebijakan Alokasi Aset Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia*. 6(8), 4019–4047.
- Ramadhan, V., & Pratama, P. (n.d.). *Penerapan Strategi Alokasi Aset untuk Pembentukan Portofolio Optimal dalam Reksadana Pendapatan Tetap*. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Gunardi, Lie., Moody, Rizqy, Syailendra, Putra. (2023). 1. Implementation of OJK Regulation Number 43/Pojk.04/2015 Concerning Code of Conduct for Investment Managers Against Stock Price Manipulation in the Case of PT. Jiwasraya. doi: 10.57235/qistina.v2i1.509
- Citra Puspa Permata, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia . *Jurnal AkunStie (JAS)*.
- Damayanti, S. M., & Cintyawati, C. (2015). Developing an integrated model of equity mutual funds performance: Evidence from the Indonesian mutual funds market. *GSTF Journal on Business Review (GBR)*, 4, 1–12.
- Pambudi, R. W., & Haryanto, H. (2017). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Kinerja Reksadana Pendapatan Tetap. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 25(No. 1), 13-24
- Talitha, Rahma., Elvia, Elvaretta., Dominikus, Rato., Fendi, Setyawan. (2024). 1. Risiko Terjadinya Tindak Pidana Pencucian Uang Melalui Pasar Modal. *As-Syar i : Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, doi: 10.47467/as.v6i2.6815